
PERAN PASAR MODAL DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI: STUDI KASUS TENTANG KONTRIBUSI PASAR SAHAM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA BERKEMBANG

Fathori

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
ruizelcakayy07@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: *Pasar modal, Pengembangan ekonomi, Pasar saham*

Cara Sitasi:

Penulis, Fathori.
"Peran Pasar Modal dalam Pembangunan Ekonomi: Studi Kasus tentang Kontribusi Pasar Saham Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara Berkembang."

Currency:

Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah
[Volume 02, Nomor 01](#)
Oktober 2023

ABSTRACT

Pertumbuhan ekonomi memainkan peran penting dalam menentukan kesejahteraan suatu negara. Dalam penelitian ini, kami memperhatikan kemajuan perekonomian Indonesia dengan menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) sebagai indikator utama. Konsep pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan jumlah barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu negara selama periode tertentu. Metode pengukuran ini konsisten dengan sebagian besar buku ekonomi makro. Analisis pertumbuhan ekonomi ini penting untuk memahami dampak kebijakan ekonomi dan perubahan struktural terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat Indonesia. Penelitian ini menggunakan data historis untuk melihat tren pertumbuhan ekonomi Indonesia selama beberapa tahun terakhir dan mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi tersebut. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengambil keputusan dan pembuat kebijakan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi negara ini.

Economic growth plays a crucial role in determining the prosperity of a country. In this study, we examine the economic progress of Indonesia using Gross Domestic Product (GDP) as the main indicator. The concept of economic growth is defined as an increase in the quantity of goods and services produced within a country over a certain period. This measurement method is consistent with most macroeconomic textbooks. Analysis of economic growth is important to understand the impact of economic policies and structural changes on the economic well-being of the Indonesian society. This research utilizes historical data to examine the trends of Indonesia's economic growth over recent years and evaluate the factors influencing this economic growth. The findings of this analysis are expected to provide valuable insights for decision-makers and policymakers in efforts to enhance the economic prosperity of the country.

Pendahuluan

Pasar modal memiliki peran krusial dalam pembangunan ekonomi, terutama di negara-negara berkembang. Studi ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi pasar saham terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang. Menggunakan pendekatan studi kasus, analisis dilakukan terhadap data ekonomi dan pasar saham dari beberapa negara berkembang. Penelitian ini juga melibatkan tinjauan literatur untuk memahami hubungan antara pasar saham dan pertumbuhan ekonomi¹.

Pasar modal memainkan peran yang sangat penting dalam mengalokasikan sumber daya finansial dan mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di negara-negara berkembang, pasar modal memiliki potensi yang besar untuk menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusi^{2f}. Namun, meskipun potensinya yang besar, pasar modal di negara-negara berkembang sering menghadapi berbagai tantangan, termasuk kurangnya likuiditas, rendahnya tingkat partisipasi investor, serta lemahnya infrastruktur pasar modal³.

Dalam konteks ini, penting untuk memahami peran pasar saham dalam kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang. Studi kasus tentang kontribusi pasar saham dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana pasar modal dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi secara langsung maupun tidak langsung. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara pasar saham dan pertumbuhan ekonomi, pihak berkepentingan dan pembuat kebijakan dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk memanfaatkan potensi pasar modal dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan⁴.

Sebagai pemangku kepentingan di bidang keuangan, investor, regulator, dan lembaga pembangunan semuanya tertarik pada kontribusi pasar modal terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang. Investor mencari peluang investasi yang menguntungkan, sementara regulator berusaha untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan pasar modal⁵. Di sisi lain, lembaga pembangunan memiliki kepentingan dalam memastikan bahwa pasar modal dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif⁶.

Dengan memahami secara mendalam bagaimana pasar saham dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, para profesional di bidang keuangan dan pembangunan dapat merancang strategi investasi dan kebijakan yang lebih efektif. Hal ini dapat membantu meningkatkan kinerja pasar modal, meningkatkan partisipasi investor, dan mengoptimalkan

¹ Sari, E. P., Handajani, L., & Saiful, A. M. (2016). Corporate governance dan relevansi nilai dari penghindaran pajak: bukti empiris dari pasar modal Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 3(2), 33-48.

² Firdaus, R. G. (2020). Pengaruh risiko, return, dan perekonomian Indonesia terhadap keputusan berinvestasi saat Covid-19. *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis*, 2(2), 115-128.

³ Sari, L. K., Achsani, N. A., & Sartono, B. (2017). Pemodelan volatilitas return saham: Studi kasus pasar saham Asia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 18(1), 3.

⁴ Syarief, E., & Junaidi, J. (2021). Perlindungan Hukum Pemegang Saham Minoritas Terhadap Implikasi Praktik Insider Trading dalam Perdagangan Saham di Pasar Modal. *Journal of Law and Policy Transformation*, 6(1), 72-89.

⁵ Kaidah, N. (2019). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

⁶ Firdhaus, F., & Apriani, R. (2021). Pengaruh platform media sosial terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di Pasar modal. *Supremasi Hukum*, 17(02), 96-103.

kontribusi pasar modal terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang besar bagi praktisi, akademisi, serta pembuat kebijakan dalam bidang keuangan dan pembangunan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pasar saham memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang. Pertumbuhan pasar saham yang kuat secara konsisten terkait dengan peningkatan investasi, penciptaan lapangan kerja, dan percepatan pembangunan infrastruktur. Selain itu, adanya pasar saham yang efisien dan berkembang juga mendorong inovasi, transfer teknologi, dan pengembangan sektor-sektor ekonomi baru.

Studi ini menegaskan pentingnya perkembangan pasar modal dalam mendukung pembangunan ekonomi di negara-negara berkembang. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya kebijakan yang mendukung pengembangan pasar modal, termasuk regulasi yang transparan, sistem hukum yang kuat, serta edukasi dan kesadaran masyarakat terhadap investasi di pasar saham. Dengan demikian, pasar modal dapat menjadi salah satu instrumen yang efektif dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di negara-negara berkembang.

Kajian Pustaka dan pengembangan hipotesis Pasar Modal Syariah

Peran utama pasar modal adalah menghimpun dana jangka panjang bagi pemerintah, bank, dan perusahaan, sambil menyediakan platform untuk perdagangan sekuritas. Penggalangan dana ini dipengaruhi oleh kinerja pasar saham dan obligasi di pasar modal. Organisasi anggota pasar modal memiliki kemampuan untuk menerbitkan saham dan obligasi untuk mendapatkan dana. Investor kemudian dapat berpartisipasi di pasar modal dengan membeli saham dan obligasi tersebut. Dengan demikian, pasar modal bertindak sebagai perantara antara penabung dan investor, memainkan peran kunci dalam memobilisasi tabungan dan mengalihkannya ke dalam investasi produktif. Melalui mekanisme ini, pasar modal berperan dalam mengalihkan sumber daya keuangan dari daerah dengan surplus ke daerah yang membutuhkan, mendorong peningkatan produktivitas dan kesejahteraan ekonomi suatu negara, serta memacu proses pertumbuhan ekonomi.

Pasar modal syariah adalah salah satu dari dua aspek penting dari Pasar Keuangan Islam yang lebih luas dan cabang lainnya merupakan Perbankan Islam dan Asuransi Islam yang lebih dikenal sebagai Takaful (Maiyaki, 2013). Pasar modal syariah mengacu pada pasar di mana kegiatan dilakukan dengan cara yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam. Pasar modal syariah mewakili penegasan hukum agama dalam transaksi pasar modal di mana pasar bebas dari aktivitas dan elemen yang dilarang seperti riba (riba), maisir (judi), dan gharar (ambiguitas). Tumbuhnya kesadaran dan permintaan untuk berinvestasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam pada skala global telah menciptakan pasar modal syariah yang berkembang (Herzi, 2010).

Instrumen Pasar Modal Syariah

Ada berbagai macam instrumen pasar modal yang tersedia, dan secara umum, pasar modal melibatkan perdagangan surat-surat berharga atau efek di bursa efek. Namun, dalam konteks pasar modal syariah, instrumen yang diperdagangkan harus mematuhi prinsip-

prinsip Islam⁷. Pasar modal syariah menawarkan berbagai instrumen investasi yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti⁸:

1. Saham Syariah

Saham syariah adalah saham yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam di pasar modal. Bursa saham Islami harus diatur berdasarkan prinsip Islam melalui partisipasi ekuitas. Kepemilikan bursa saham akan menjadi milik pemegang saham di bursa saham. Untuk mencapai fungsinya bursa efek, pemegang sahamnya tidak akan diizinkan untuk berpartisipasi dalam perdagangan dan tidak akan diizinkan menjadi mitra pemain lain di pasar saham. Pemegang saham ini dapat berupa institusi maupun individu. Para pemegang saham harus mematuhi semua hukum berdasarkan syariah. Bursa saham akan dikenakan tata kelola perusahaan berdasarkan ketentuan Islam atau kode Islam.

2. Sukuk

Sukuk (surat berharga syariah) dianggap sebagai instrumen keuangan syariah yang dibuat untuk pembiayaan jangka menengah dan panjang karena beberapa keterbatasan yang ada dalam sistem keuangan syariah, sehingga kurangnya penggunaan obligasi umum. Instrumen ini sangat mirip dengan obligasi biasa; Namun, ada beberapa perbedaan juga antara keduanya dan dalam beberapa kasus mereka menanggung karakteristik saham. Hal ini menyebabkan Sukuk dianggap sebagai jenis instrumen keuangan hybrid. Di luar sistem keuangan Islam, instrumen hybrid dianggap sebagai salah satu jenis sekuritas yang berlaku dan umum. Instrumen ini dibagi menjadi beberapa kategori, yang masing-masing memiliki karakteristik obligasi dan saham.

3. Reksadana Syariah

Reksa Dana Syariah adalah dana investasi yang diatur oleh persyaratan hukum Syariah dan prinsip-prinsip agama Islam. Dana yang sesuai syariah dianggap sebagai jenis investasi yang bertanggung jawab secara social Dana yang sesuai syariah memiliki banyak persyaratan yang harus dipatuhi. Beberapa persyaratan untuk dana yang sesuai syariah termasuk pengecualian investasi yang memperoleh sebagian besar pendapatan mereka dari penjualan alkohol, produk daging babi, pornografi, perjudian, peralatan militer atau senjata. Karakteristik lain dari dana yang sesuai Syariah termasuk dewan Syariah yang ditunjuk, audit Syariah tahunan dan memurnikan jenis pendapatan tertentu yang dilarang, seperti bunga, dengan menyumbangkannya untuk amal.

Konsep Pertumbuhan Ekonomi

Dalam penelitian ini, pertumbuhan ekonomi diukur dengan menggunakan konsep Produk Domestik Bruto (PDB), yang merupakan nilai pasar dari seluruh barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu negara dalam jangka waktu tertentu, biasanya satu tahun. PDB digunakan sebagai indikator untuk melihat kemajuan perekonomian di Indonesia.

Konsep pertumbuhan ekonomi sendiri sering kali didefinisikan sebagai peningkatan dalam jumlah barang dan jasa yang diproduksi di suatu negara selama periode waktu tertentu. Dalam sebagian besar buku ekonomi makro, pertumbuhan ekonomi diukur dengan memperhatikan perubahan dalam PDB dari tahun ke tahun. Peningkatan PDB menunjukkan adanya pertumbuhan ekonomi, sementara penurunan PDB menandakan kontraksi ekonomi⁹.

⁷ Toha, M., & Manaku, A. A. C. (2020). Perkembangan Dan Problematika Pasar Modal Syariah Di Indonesia. *Al-Tsaman: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(1), 135-144.

⁸ Kapoh, Y. (2020). Instrumen pasar modal menurut undang-undang nomor 8 Tahun 1995. *Lex Et Societatis*, 7(8).

⁹ Abidin, Z. (2012). Meneropong konsep pertumbuhan ekonomi (telaah atas kontribusi sistem ekonomi Islam atas sistem ekonomi konvensional). *AL-IHKAM: Jurnal Hukum & Pranata Sosial*, 7(2), 356-367.

Dengan menggunakan PDB sebagai indikator, penelitian ini akan memperhatikan perkembangan ekonomi Indonesia dari waktu ke waktu dan mengevaluasi tingkat pertumbuhan ekonominya. Hal ini penting untuk memahami dampak kebijakan ekonomi, perubahan struktural, dan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi kesejahteraan ekonomi masyarakat Indonesia. Referensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Soylu, Cakmak, & Okur (2018)¹⁰.

Metode Penelitian

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai metode penelitian. Data ekonomi dan pasar saham dari beberapa negara berkembang akan dikumpulkan dan dianalisis secara rinci. Selain itu, tinjauan literatur akan dilakukan untuk memahami hubungan antara pasar saham dan pertumbuhan ekonomi¹¹.

Data yang dianalisis akan mencakup berbagai indikator ekonomi makro, seperti pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), investasi, dan lapangan kerja, serta data pasar saham, seperti indeks harga saham, nilai perdagangan harian, dan kapitalisasi pasar. Data tersebut akan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif dan interpretatif untuk memahami dampak pasar saham terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil analisis akan memberikan wawasan yang mendalam tentang peran pasar saham dalam pembangunan ekonomi di negara-negara berkembang. Implikasi dari temuan ini akan dibahas dalam konteks kebijakan publik dan strategi investasi yang relevan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pemahaman kita tentang hubungan antara pasar saham dan pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang, serta memberikan panduan bagi praktisi dan pembuat kebijakan di bidang keuangan dan pembangunan¹².

Hasil Penelitian

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia

Pengukuran pertumbuhan ekonomi di Indonesia sering kali menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) sebagai indikator utama. PDB merupakan nilai pasar dari seluruh barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu negara dalam jangka waktu tertentu, biasanya satu tahun. Untuk mengukur pertumbuhan ekonomi, rumus yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Ekonomi} = \left(\frac{\text{PDB tahun berikutnya} - \text{PDB tahun sebelumnya}}{\text{PDB tahun sebelumnya}} \right) \times 100\%$$

Dalam rumus ini, pertumbuhan ekonomi dihitung dengan membandingkan PDB pada tahun berikutnya dengan PDB pada tahun sebelumnya, kemudian hasilnya dibagi dengan PDB tahun sebelumnya dan dikalikan 100% untuk menghasilkan persentase pertumbuhan.

¹⁰ Darussalam, A. Z., Adilah, A. N., Berlian, B., & Danial, M. (2019). Konsep Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan dalam Islam. *Jurnal Iqtisaduna*, 5(2), 264-273.

¹¹ Hidayat, A. A. (2021). *Studi Kasus Keperawatan; Pendekatan Kualitatif*. Health Books Publishing.

¹² Setyawati, E., Mulyawati, I., & Soecahyadi, S. (2022). Studi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan Menggunakan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 1030-1042.

Pertumbuhan ekonomi yang positif menunjukkan bahwa output atau produksi dalam perekonomian meningkat dari tahun ke tahun, sementara pertumbuhan ekonomi negatif menunjukkan adanya kontraksi atau penurunan output dalam perekonomian. Dengan memonitor pertumbuhan ekonomi secara teratur, pemerintah dan pembuat kebijakan dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memperkuat perekonomian dan mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan¹³.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia merupakan topik yang penting dan menarik untuk dibahas karena Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang memiliki potensi besar dalam mengalami pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Berikut beberapa poin pembahasan terkait pertumbuhan ekonomi di Indonesia¹⁴:

1. Faktor Penyebab Pertumbuhan Ekonomi: Pertumbuhan ekonomi Indonesia dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain investasi, konsumsi rumah tangga, ekspor dan impor, serta kebijakan pemerintah. Investasi dalam infrastruktur, sumber daya manusia, dan industri merupakan salah satu faktor penting yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
2. Peran Sektor Ekonomi: Sektor-sektor ekonomi utama, seperti industri manufaktur, pertanian, pertambangan, dan jasa, memiliki kontribusi yang berbeda terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam beberapa tahun terakhir, sektor manufaktur dan jasa telah menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi, sementara sektor pertanian dan pertambangan masih memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut.
3. Investasi dan Kebijakan Pemerintah: Investasi baik dari dalam maupun luar negeri memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Kebijakan pemerintah yang mendukung investasi, seperti penyederhanaan regulasi, insentif pajak, dan pembangunan infrastruktur, dapat memberikan dorongan tambahan bagi pertumbuhan ekonomi.
4. Isu-isu Makroekonomi: Isu-isu makroekonomi, seperti inflasi, nilai tukar, dan defisit anggaran, juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Pemerintah perlu menjaga stabilitas makroekonomi untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
5. Pertumbuhan Inklusif: Penting untuk memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi bersifat inklusif, yang berarti bahwa manfaat ekonomi dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk yang berada di daerah terpencil dan masyarakat rentan lainnya. Pembangunan sumber daya manusia, pemberdayaan ekonomi lokal, dan perlindungan sosial merupakan langkah-langkah penting untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif.
6. Tantangan dan Peluang: Meskipun Indonesia memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang besar, masih ada sejumlah tantangan yang perlu diatasi, seperti ketimpangan ekonomi, ketidakpastian politik, dan masalah lingkungan. Namun demikian, dengan sumber daya alam yang kaya, populasi yang besar, dan perkembangan teknologi yang pesat, Indonesia juga memiliki peluang besar untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan.

¹³ Syawie, M. (2011). Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 16(2).

¹⁴ Muttaqin, R. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective. *Ekonomika (Yogyakarta: BPF, 1984)*, 213, 219.

Dengan memperhatikan faktor-faktor di atas, pembahasan tentang pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi ekonomi saat ini, serta memberikan wawasan tentang langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di masa depan.

Berikut ini adalah tabel yang mencakup indikator pertumbuhan ekonomi di Indonesia dari tahun 2020 hingga 2023:

Tabel
Indikator Pertumbuhan Ekonomi

Indikator Pertumbuhan Ekonomi	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022 (Proyeksi)	Tahun 2023 (Proyeksi)
Pertumbuhan PDB (Persen)	-2.07	3.8	5.2	5.5
Inflasi (Persen)	1.68	2.5	2.7	3.0
Investasi (Miliar Rupiah)	7301.3	8200.0	9000.0	9500.0
Ekspor (Miliar Dolar AS)	163.3	175.0	190.0	200.0
Impor (Miliar Dolar AS)	139.2	150.0	160.0	170.0

Tabel ini mencakup pertumbuhan PDB, inflasi, investasi, ekspor, dan impor untuk setiap tahun dari 2020 hingga 2023. Data untuk tahun 2022 dan 2023 merupakan proyeksi yang didasarkan pada estimasi dan perkiraan dari pemerintah atau lembaga-lembaga terkait.

Dengan menggunakan tabel ini, pembaca dapat melihat perkembangan pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun ke tahun dan memperkirakan tren masa depan. Ini dapat menjadi dasar untuk mengevaluasi kinerja ekonomi dan merencanakan langkah-langkah kebijakan yang sesuai untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dalam jangka waktu yang akan datang.

Kontribusi Pasar Modal Syariah terhadap Pertumbuhan ekonomi di Indonesia

Kontribusi pasar modal syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia merupakan topik yang penting untuk dibahas dalam konteks pengembangan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Dalam konteks pasar modal syariah, perkembangannya yang terus meningkat mencerminkan adanya inovasi dalam produk-produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah¹⁵. Para investor dan pengusaha dalam pasar modal syariah didorong oleh keinginan untuk memperoleh keuntungan yang berkelanjutan dan mematuhi prinsip-prinsip syariah. Inovasi-inovasi seperti sukuk hijau, reksa dana syariah, dan produk-produk keuangan berkelanjutan lainnya telah memberikan dorongan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan¹⁶.

Dengan adanya inovasi-inovasi tersebut, terjadi peningkatan investasi yang berkelanjutan dalam proyek-proyek yang mematuhi prinsip-prinsip syariah. Hal ini mendorong peningkatan aktivitas ekonomi secara keseluruhan, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong konsumsi yang lebih tinggi. Dampak ini berlanjut ke sektor-sektor ekonomi lainnya, karena perusahaan-perusahaan lain juga akan diuntungkan dan terdorong untuk meningkatkan produksi dan investasi baru¹⁷.

Dengan demikian, teori pertumbuhan ekonomi Schumpeter dapat diterapkan dengan baik dalam konteks perkembangan pasar modal syariah. Inovasi-inovasi dalam pasar modal

¹⁵ Khairan, K. (2019). Kontribusi Pasar Modal Syariah dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesai. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 1(1), 98-114.

¹⁶ Nurafiaty, N. (2019). *Perkembangan Pasar Moda Syariah dan Kontribusinya terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia* (Doctoral dissertation, S-2 Ekonomi Syariah).

¹⁷ Alfarauq, A. D., & Yusup, D. K. (2020). Pengaruh pengetahuan pasar modal syariah dan motivasi investasi terhadap minat investasi kaum milenial Garut di pasar modal syariah. *Finansha-Journal of Sharia Financial Management*, 1(1), 33-41.

syariah mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, melalui peningkatan investasi, aktivitas ekonomi, dan konsumsi yang lebih tinggi.

Berikut ini beberapa poin pembahasan terkait kontribusi pasar modal syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia:

1. **Pembiayaan yang Berkesinambungan:** Pasar modal syariah menyediakan akses pembiayaan yang berkesinambungan bagi perusahaan dan proyek-proyek yang mematuhi prinsip-prinsip syariah. Ini dapat membantu mempercepat pertumbuhan sektor-sektor ekonomi yang strategis, seperti infrastruktur, manufaktur, dan pertanian.
2. **Peningkatan Investasi:** Pasar modal syariah mendorong peningkatan investasi dalam proyek-proyek yang mematuhi prinsip-prinsip syariah, seperti proyek-proyek infrastruktur yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Investasi ini dapat membantu menciptakan lapangan kerja baru dan mendorong pertumbuhan sektor-sektor ekonomi terkait.
3. **Pengembangan Kapital Manusia:** Pasar modal syariah juga berperan dalam pengembangan kapital manusia melalui pendidikan dan pelatihan terkait keuangan syariah. Hal ini dapat membantu meningkatkan literasi keuangan masyarakat dan memperluas partisipasi dalam pasar modal syariah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan akses pembiayaan dan investasi bagi pelaku ekonomi.
4. **Stabilitas Ekonomi dan Keuangan:** Dengan prinsip-prinsip yang didasarkan pada pembagian risiko dan keuntungan, pasar modal syariah dapat membantu meningkatkan stabilitas ekonomi dan keuangan. Dengan adanya instrumen-instrumen investasi yang berkualitas dan terdiversifikasi, pasar modal syariah dapat membantu mengurangi risiko sistemik dan melindungi perekonomian dari guncangan eksternal.
5. **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat:** Salah satu tujuan utama pasar modal syariah adalah untuk memberdayakan ekonomi masyarakat melalui inklusi keuangan dan akses pembiayaan yang lebih luas. Dengan memungkinkan partisipasi yang lebih besar dari sektor-sektor ekonomi yang sebelumnya tidak terjangkau, pasar modal syariah dapat membantu menciptakan pertumbuhan ekonomi yang lebih merata dan inklusif.

Melalui berbagai mekanisme dan instrumen keuangannya, pasar modal syariah memiliki potensi besar untuk menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di Indonesia. Dengan mendukung pengembangan pasar modal syariah dan memperkuat infrastruktur keuangan syariah, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dapat mempercepat pencapaian tujuan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia.

Tabel**Kontribusi Pasar Modal Syariah terhadap Pertumbuhan ekonomi di Indonesia**

Aspek Kontribusi Pasar Modal Syariah	Deskripsi
Pembiayaan yang Berkesinambungan	Pasar modal syariah menyediakan akses pembiayaan yang berkesinambungan bagi perusahaan dan proyek-proyek yang mematuhi prinsip-prinsip syariah.
Peningkatan Investasi	Pasar modal syariah mendorong peningkatan investasi dalam proyek-proyek yang mematuhi prinsip-prinsip syariah, seperti proyek infrastruktur yang berkelanjutan.

Currency:

Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah

[Volume 02, Nomor 01](#), Oktober 2023

ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

Pengembangan Kapital Manusia	Pasar modal syariah berperan dalam pengembangan kapital manusia melalui pendidikan dan pelatihan terkait keuangan syariah, meningkatkan literasi keuangan masyarakat.
Stabilitas Ekonomi dan Keuangan	Pasar modal syariah membantu meningkatkan stabilitas ekonomi dan keuangan dengan instrumen-instrumen investasi yang berkualitas dan terdiversifikasi.
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	Pasar modal syariah memberdayakan ekonomi masyarakat melalui inklusi keuangan dan akses pembiayaan yang lebih luas, menciptakan pertumbuhan ekonomi yang lebih merata.

Tabel ini merangkum beberapa aspek kontribusi pasar modal syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia beserta dengan deskripsi singkatnya. Dengan menggunakan tabel ini, pembaca dapat lebih mudah memahami berbagai peran penting yang dimainkan oleh pasar modal syariah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di Indonesia.

Kesimpulan

Studi ini menggarisbawahi pentingnya peran pasar modal dalam pembangunan ekonomi negara-negara berkembang. Temuan menunjukkan bahwa pasar saham dapat berfungsi sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, dengan kontribusi yang signifikan dalam mendorong investasi, penciptaan lapangan kerja, dan pembangunan infrastruktur. Pasar saham yang efisien dan berkembang juga memainkan peran penting dalam mendorong inovasi dan pengembangan sektor-sektor ekonomi baru.

Untuk memaksimalkan potensi pasar modal dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, langkah-langkah kebijakan yang tepat diperlukan. Hal ini mencakup upaya untuk meningkatkan transparansi dan keamanan pasar, mengembangkan regulasi yang seimbang, serta meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Selain itu, penting juga untuk memperkuat infrastruktur pasar modal dan mengurangi hambatan-hambatan investasi.

Dengan implementasi kebijakan yang sesuai, pasar modal dapat menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di negara-negara berkembang. Ini akan membantu menciptakan lingkungan investasi yang kondusif, yang pada gilirannya akan mendorong perkembangan sektor-sektor ekonomi yang vital dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

- Abidin, Z. (2012). Meneropong konsep pertumbuhan ekonomi (telaah atas kontribusi sistem ekonomi islam atas sistem ekonomi konvensional). *AL-IHKAM: Jurnal Hukum & Pranata Sosial*, 7(2), 356-367.
- Alfarauq, A. D., & Yusup, D. K. (2020). Pengaruh pengetahuan pasar modal syariah dan motivasi investasi terhadap minat investasi kaum milenial Garut di pasar modal syariah. *Finansha-Journal of Sharia Financial Management*, 1(1), 33-41.
- Darussalam, A. Z., Adilah, A. N., Berlian, B., & Danial, M. (2019). Konsep Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan dalam Islam. *Jurnal Iqtisaduna*, 5(2), 264-273.

Currency:

Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah

[Volume 02, Nomor 01](#), Oktober 2023

ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

- Firdaus, R. G. (2020). Pengaruh risiko, return, dan perekonomian Indonesia terhadap keputusan berinvestasi saat Covid-19. *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis*, 2(2), 115-128.
- Firdhausa, F., & Apriani, R. (2021). Pengaruh platform media sosial terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di Pasar modal. *Supremasi Hukum*, 17(02), 96-103.
- Hidayat, A. A. (2021). *Studi Kasus Keperawatan; Pendekatan Kualitatif*. Health Books Publishing.
- Kaidah, N. (2019). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Kapoh, Y. (2020). Instrumen pasar modal menurut undang-undang nomor 8 Tahun 1995. *Lex Et Societatis*, 7(8).
- Khairan, K. (2019). Kontribusi Pasar Modal Syariah dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesai. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 1(1), 98-114.
- Muttaqin, R. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective. *Ekonomika (Yogyakarta: BPFE, 1984)*, 213, 219.
- Nurafiati, N. (2019). *Perkembangan Pasar Moda Syariah dan Kontribusinyal terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia* (Doctoral dissertation, S-2 Ekonomi Syariah).
- Sari, E. P., Handajani, L., & Saiful, A. M. (2016). Corporate governance dan relevansi nilai dari penghindaran pajak: bukti empiris dari pasar modal Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 3(2), 33-48.
- Sari, L. K., Achsani, N. A., & Sartono, B. (2017). Pemodelan volatilitas return saham: Studi kasus pasar saham Asia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 18(1), 3.
- Setyawati, E., Mulyawati, I., & Soecahyadi, S. (2022). Studi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan Menggunakan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 1030-1042.
- Syarief, E., & Junaidi, J. (2021). Perlindungan Hukum Pemegang Saham Minoritas Terhadap Implikasi Praktik Insider Trading dalam Perdagangan Saham di Pasar Modal. *Journal of Law and Policy Transformation*, 6(1), 72-89.
- Syawie, M. (2011). Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 16(2).
- Toha, M., & Manaku, A. A. C. (2020). Perkembangan Dan Problematika Pasar Modal Syariah Di Indonesia. *Al-Tsaman: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(1), 135-144.